



PENGARUH HARGA JUAL GULA TERHADAP STABILITAS HARGA PASAR DI PERUM BULOG SUBDIVRE TAHUNA

Yusuf Bakhtiar Kundimang¹, Djuraidj Rumiki², Alvin I. Sentinuwo³

AKP GMIST Tahuna¹²³

Email: jurajarrum@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh harga jual dan stabilitas harga pasar dimana harga jual gula memiliki peranan yang sangat penting. rumusan masalah adalah Bagaimana Pengaruh Harga Jual Gula Terhadap Stabilitas Harga Pasar Diperum Bulog Subdivre Tahuna, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Harga Jual Gula Terhadap Stabilitas Harga Pasar Diperum Bulog Subdivre Tahuna, Data penulis diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Definisi yang digunakan dua variabel X (harga jual) dan variabel Y (stabilitas harga), menggunakan metode analisa data yaitu regresi sederhana, korelasi sederhana, koefisien korelasi determinasi dan penguji hipotesa (uji t) dan (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi nilai konstanta $a = 4312,83981$ dan nilai $b = 0,77164366$ sehingga persamaan regresi kedua variabel X dan variabel Y dapat dikatakan searah atau signifikan artinya harga jual gula mempunyai hubungan yang searah dengan stabilitas harga pasar. Koefisien korelasi korelasi dan koefisien determinasi berdasarkan hasil diatas bahwa harga jual mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan stabilitas harga karna nilai $r = 0,89558622$ dan nilai $r^2 = 0,80207468$. Nilai uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai uji f yang diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, sehingga hipotesis dari kedua dari kedua variabel harga jual dan stabilitas harga dapat disimpulkan bahwa harga jual memiliki pengaruh terhadap stabilitas harga pasar.

Kata kunci : Harga, Pasar, Gula

PENDAHULUAN

Badan Urusan Logistik (BULOG) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai peran dalam menjaga ketahanan pangan nasional. BULOG sendiri didirikan pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan Presidium Kabinet No 114/kep/1967. Dalam ruang lingkup Bulog sendiri meliputi usaha logistik atau pergudangan, perdagangan pangan dan usaha enceran. Dalam penjualannya Bulog tidak hanya menyediakan beras tapi ada beberapa komoditas bahan pangan pokok salah satunya komoditas gula pasir.

Pemerintah memberi tugas kepada Bulog untuk tetap menjaga ketersediaan pangan dan stabilitas harga. Dasar hukum tentang tugas dari Bulog adalah UU NO 18/2012 tentang pangan dan Pepres NO 48/2016 tentang penugasan perum bulog untuk ketahanan pangan. Perum Bulog melakukan penyimpanan gula dalam jangka waktu tertentu untuk menjamin kualitas, kuantitas dan stabilitas harga.

Stabilitas Harga merupakan pemeliharaan suatu tingkat harga umum yang tidak berubah dari waktu ke waktu didalam lingkungan perekonomian. Stabilitas harga khususnya penghindaran harga-harga yang meningkat Inflasi merupakan tujuan utama dari Kebijakan Ekonomi.

Dalam ekonomi makro terdapat beberapa hal penting antara lain pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, pengurangan pengangguran dan stabilitas harga. Harga yang stabil akan menyebabkan inflasi lebih terkendali sehingga kondisi makro ekonomi sebuah Negara akan baik. Kondisi ekonomi dalam negeri dapat dipengaruhi oleh laju inflasi yang juga mempengaruhi nilai tukar rupiah. Didalam Perum Bulog untuk mencegah terjadinya Inflasi maka Perum Bulog menegakan beberapa pilar yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas.

Price Stability / Stabilitas Harga adalah pemeliharaan suatu tingkat harga umum yang tidak berubah dari waktu ke waktu dalam suatu perekonomian. Stabilitas harga, khususnya penghindaran harga-harga yang meningkat Inflasi merupakan satu tujuan utama dari Kebijakan Ekonomi Makro.

Menurut *Kamus Istilah Ekonomi indonesia-inggris* stabilitas harga merupakan tindakan mempertahankan suatu harga barang atau jasa pada tingkat tertentu yang dilakukan oleh pemerintah pada saat tingkat laju inflasi yang tinggi sebagai upaya di dalam menstabilkan harga barang dan jasa tersebut selama periode tertentu.

Jadi berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa stabilitas harga merupakan suatu cara untuk menjaga keseimbangan harga terhadap kegiatan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengertian stabilitas dari <http://kbbi.web.id> di akses 29 juli 2021: Dalam KBBI stabilitas merupakan kemantapan; kestabilan; keseimbangan. Adapula pengertian stabilitas dari <http://elib.unikom.ac.id> di akses 30 juli 2021 sebagai berikut :

Menurut *Jack C. Plano* yakni Suatu kondisi dari sebuah sistem yang komponennya cenderung tetap didalam atau kembali kepada suatu hubungan yang sudah mantap.

Pengertian stabilitas yang dikutip dari <http://brainly.co.id> adalah kestabilan atau situasi yang kondusif baik di bidang sosial budaya, politik, pemerintahan, keamanan, perekonomian, perdagangan, dan bidang-bidang lainnya, sehingga pemerintahan bisa berjalan dengan baik, rakyat bisa melakukan aktivitasnya dengan baik, dan program-program serta kebijakan pemerintah bisa dilaksanakan secara optimal.

Stabilitas dalam sistem keuangan adalah suatu kondisi yang memungkinkan sistem keuangan nasional berfungsi efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap kerentanan internal dan eksternal, sehingga alokasi sumber pendanaan atau pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia memiliki kepentingan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka menopang stabilitas perekonomian.

Jadi berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa stabilitas merupakan suatu kondisi yang seimbang atau tidak berat sebelah, sehingga suatu program dapat berjalan dengan baik.

Secara umum, harga adalah senilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibelinya. Oleh sebab itu, harga pada umumnya ditentukan oleh penjual atau pemilik jasa. Akan tetapi, dalam seni jual beli, pembeli atau konsumen dapat menawar harga tersebut. Dalam kamus istilah ekonomi pasar merupakan jumlah uang yang diterima oleh penjual dan hasil penjualan suatu produk barang atau jasa, yaitu penjualan yang terjadi pada perusahaan atau tempat usaha/ bisnis; harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang diinginkan oleh penjual produk barang/ jasa tersebut, tetapi merupakan harga yang benar-benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli (*price*).

Dikutip dari buku pemasaran strategik 2001:93 harga merupakan satu-satunya dari elemen bauran pemasaran (produk, harga, distribusi dan promosi) yang menghasilkan pendapatan, dapat mempengaruhi persepsi pelanggan, merupakan jumlah uang yang dikenakan rata-rata harga terpanjang. Ini karena harga merupakan suatu nilai tukar dari sebuah produk atau jasa yang dinyatakan dalam satuan moneter. Selain itu, harga merupakan

salah satu penentu dari keberhasilan perusahaan dalam menjalani usahanya. Perusahaan yang berhasil dinilai dari seberapa besar perusahaan itu bisa mendapatkan keuntungan dari besaran harga yang ditentukannya dalam menjual produk atau jasanya. Adapun beberapa definisi harga menurut para ahli dari <http://www.kumpulanpengertian.com/2020/12> di akses 29 juli 2021 sebagai berikut :

Menurut Alma, Harga adalah satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa sehingga menimbulkan kepuasan konsumen.

Menurut Assauri, harga merupakan satu-satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lainnya hanya unsur biaya saja.

Menurut Kotler dan Armstrong, harga (price) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Menurut Djasmin Saladin, Harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa

Menurut Basu swastha dan Irawan, Harga merupakan jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.

Jadi berdasarkan beberapa definisi harga dari para ahli diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa harga merupakan angka / nilai yang diberikan terhadap produk atau jasa.

Tujuan Penetapan Harga: (1) Menentukan pangsa pasar. Harga menentukan pangsa pasar mana yang akan disasar oleh penjual atau produsen sebuah barang atau jasa; (2) Meningkatkan Keuntungan. Semakin tinggi penetapan harga, semakin tinggi juga keuntungan yang didapatkan oleh penjual atau produsen. Namun konsumen dan produsen tidak bisa seenaknya menaikkan harga barang, harus ada komponen yang diperhatikan, seperti daya beli konsumen dan lain-lainnya; (3) Menjaga Loyalitas Konsumen. Untuk menjaga loyalitas konsumennya, penjual atau produsen harus menentukan harga sesuai pangsa pasarnya; dan (4) Menjaga Daya Saing. Pembeli atau produsen menetapkan harga juga untuk menjaga persaingan antara kompetitor.

Jenis-jenis Harga (1) Harga Subjektif. Harga yang ditentukan berdasarkan pendapat atau opini seseorang terhadap harga pasaran barang atau jasa yang akan dipasarkan; (2) Harga Objektif. Harga yang sudah disepakati oleh penjual dan pembeli dalam sebuah transaksi; (3) Harga Pokok. Harga asli

sebuah produk sebelum menentukan keuntungan. Dengan kata lain, sebuah nilai yang dikeluarkan oleh produsen dalam membuat produk tersebut; dan (4) Harga Jual. Harga pokok yang sudah ditambahkan keuntungan oleh penjual atau produsen.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Pasar sebagai tempat sekumpulan orang melakukan transaksi jual-beli. Sekaligus tempat untuk jual beli yang diadakan oleh sebuah organisasi atau perkumpulan dan sebagainya dengan maksud mencari derma. Dalam buku *Pasar Modal 2:2016* pasar merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana.

Adapun beberapa Pengertian pasar menurut para ahli dari <https://www.kompas.com/skola/read/> di akses pada 21 Juli 2021:

Menurut Wiliam J Stanton, pasar adalah sekumpulan orang yang memiliki keinginan untuk puas, uang yang digunakan untuk berbelanja, dan memiliki kemauan untuk membelanjakan uang.

Menurut Kotler dan Armstrong, Pasar merupakan seperangkat pembeli aktual dan juga potensial dari suatu produk atau jasa.

Menurut M Fuad, Pasar adalah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.

Jadi berdasarkan definisi pasar menurut para ahli di atas maka saya dapat menyimpulkan pengertian dari pasar adalah pasar merupakan tempat dimana orang-orang melakukan transaksi jual beli ataupun barter.

METODE PENELITIAN

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). ,sumber data primer dalam penelitian ini meliputi wawancara dan observasi, dimana wawancara akan dilakukan kepada para pedagang sedangkan observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di Perum Bulog Subdivre Tahuna.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan percakapan antara narasumber dengan pewawancara. Hal ini dilakukan langsung dengan para pedagang

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat data-data yang berkaitan langsung dengan judul penelitian di Perum Bulog Subdivre Tahuna.

Penelitian ini menggunakan metode statistic dengan Analisa regresi sederhana di Microsoft excel:

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) analisis regresi juga merupakan metode pendugaan dengan menggunakan suatu pola hubungan variabel-variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative. Rumus regresi linear sederhana.

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

X : Variabel independent. Harga jual gula di Perum Bulog Subdivre Tahuna

Y : Variabel Dependen. Stabilitas harga pasar

a : Merupakan nilai Y saat X = 0

b : koefisien arah yang di pakai untuk mengukur pengaruh X terhadap Y. Hasil Analisa tabel tersebut di masukkan ke dalam formulasi sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y))}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk perhitungan dengan rumus dasar analisis regresi, maka terlebih dahulu kita mencari nilai a dan b. kedua rumus di atas di pakai untuk menghitung dua variabel yaitu X dan Y.

Korelasi sederhana merupakan suatu Teknik untuk mengukur kekuatan dua hubungan variabel, hubungan antar dua variabel biasanya di sebut koefisien korelasi dan di lambangkan dengan symbol "r" nilai koefisien "r" akan selalu berada di antara -1 sampai 1.

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) di gunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa erat hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

Analisis korelasi sederhana dengan metode pearson atau sering di sebut produk momen pearson. Untuk dapat mengukur kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y di ukur dengan suatu nilai yang telah di beri symbol "r". nilai korelasi (r) berkisar 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai yang mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (x naik maka y naik). Dan nilai negative menunjukkan hubungan terbalik (x turun maka y turun).

<https://duwiconsultant.blogspot.com> di akses 05 Juli 2021. menurut sugiyono (2007) pedoman

untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Analisis koefisien korelasi (r) dengan menggunakan formulasi alternatif

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

N: Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$: Total jumlah dari variabel X

$\sum Y$: Total jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$: Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$: Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$: Hasil perkalian dari total jumlah variabel X

Koefisien determinasi yang di simbolkan dengan r^2 di gunakan untuk dapat mengukur kebaikan (goodness of fit) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentasi variasi total dalam variabel terikat yang telah di jelaskan oleh variabel bebas, yang mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap pengaruh variabel Y. presentase besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Dalam regresi r^2 sebagai pengukur seberapa baik regresi mendekati nilai data asli yang di buat model. r^2 terletak antar 0 – 1, dan kecocokan model yang dapat di katakana lebih baik kalau r^2 semakin mendekati 1. Sehingga angka tersebut dapat menunjukan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.

Analisis koefisien korelasi determinasi (r^2) dengan menggunakan formulasi alternatif :

$$r^2 = \frac{\{(n)(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)\}^2}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Penguji statistic t di lakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara persial (sendiri) memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Maka di perlukan Langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesa alternatif (Ha) hipotesis 0 (H0)

Ha $\beta > 0$, Harga jual gula memiliki pengaruh signifikan terhadap Perum Bulog

H0 $\beta < 0$, stabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga pasar

Mencari nilai (t) tabel yang di sesuaikan dengan ketepatan tingkat signifikan taraf nyata level of

significance yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Dengan perhitungan DF (*degree of freedom*) atau di sebut dengan derajat kebebasan $df = n - k$. Uji (t) dengan menggunakan formulasi alternatif :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

t : hitung

b : Nilai parameter

sb : Standar error dari b

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent (harga jual gula) menerangkan variasi variabel dependen (stabilitas harga pasar). Pengujian uji t di lakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel menetapkan apakah H_0 dan H_a di terima.

Jika nilai t hitung < t tabel, maka H_0 di terima dan H_a ditolak yang berarti variabel independent (harga jual gula) tidak berpengaruh signifikan secara persial terhadap variabel dependen (stabilitas harga pasar). Sedangkan jika t hitung > t tabel maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti variabel independent (harga jual gula) berpengaruh signifikan secara persial terhadap variabel dependent (stabilitas harga pasar).

Menetapkan tingkat signifikan f atau taraf nyata Dalam pengujian uji t juga harus di tentukan taraf nyata atau alpa yang di beri symbol α . taraf nyata di gunakan untuk menguji regresi kilieneran atau tidaknya variabel. Semakin tinggi taraf nyata yang di gunakan semakin tinggi pula penolakan terhadap hipotesis nol. Jika f hitung lebih kecil dari f tabel maka dapat di nyatakan regresi linier. Hasil uji kelinieran dapat pula di gunakan untuk menguji apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) Yaitu dengan membandingkan f tabel sesuai dengan taraf signifikan yang sudah di tentukan yaitu sebesar 5%.

Adapun rumus yang di gunakan dalam uji f ini adalah sebagai berikut :

$$f = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dimana :

F : Nilai hitung

s_1^2 : Nilai varian terbesar

s_2^2 : Niai varian terkecil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai hasil data yang diperoleh dari Perum bulog dan para pedagang yaitu x : harga gula bulog/1kg dan y : stabilitas harga gula dipasar/1kg yang diperoleh dari data observasi dan wawancara dalam bentuk table dibawah ini:

BULAN DAN TAHUN	X	Y	X ²	Y ²	XY
Jan-19	10000	12000	100000000	144000000	120000000
Feb-19	10000	12000	100000000	144000000	120000000
Mar-19	10000	12000	100000000	144000000	120000000
Apr-19	10000	12000	100000000	144000000	120000000
Mei-19	10000	12000	100000000	144000000	120000000
Jun-19	10000	12000	100000000	144000000	120000000
Jul-19	10000	12000	100000000	144000000	120000000
Agust-19	11000	13000	121000000	169000000	143000000
Sep-19	11000	13000	121000000	169000000	143000000
okt-19	11000	13000	121000000	169000000	143000000
Nov-19	11000	13000	121000000	169000000	143000000
Des-19	11000	13000	121000000	169000000	143000000
Jan-20	11800	13000	139240000	169000000	153400000
Feb-20	11800	13000	139240000	169000000	153400000
Mar-20	11800	13000	139240000	169000000	153400000
Apr-20	11800	13000	139240000	169000000	153400000
Mei-20	11800	13000	139240000	169000000	153400000
Jun-20	11800	13000	139240000	169000000	153400000
Jul-20	11800	13000	139240000	169000000	153400000
Agust-20	12000	14000	144000000	196000000	168000000
Sep-20	12000	14000	144000000	196000000	168000000
Oktober-20	12000	14000	144000000	196000000	168000000
Nov-20	12000	14000	144000000	196000000	168000000
Des-20	12000	14000	144000000	196000000	168000000
Jumlah	267600	310000	3036160000	4016000000	3468800000

Untuk dapat memperoleh hasil yang telah jelas dari setiap data yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan menggunakan metode Analisis Regresi Sederhana melalui program Komputer Microsoft Excel dengan menggunakan Analisis Toolpak. Pada bagian pembahasan ini akan menjelaskan mengenai hasil perhitungan yang menjelaskan nilai konstanta atau intercept yang di simbolkan dengan (a) yang nilai Y dan X = 0, serta koefisien-koefisien yang menentukan hubungan, pengaruh antara kedua variabel X dan Y yaitu (harga jual gula) dengan (stabilitas harga pasar) dan juga untuk menentukan pula pengujian hipotesisnya. Seperti keofisien (b) yang di artikan sebagai koefisien regresi atau nilai peningkatan dan penurunan dari kedua variable, koefisien korelasi (R) Serta koefisien determinasi. Hasil perhitungan yang di peroleh dapat di lihat dari tabel summary output yang dapat melaporkan kekuatan hubungan antara model (variabel bebas) dengan (variabel terikat). Sedangkan untuk menguji penerimaan (acceptability) model prespektif statistic dalam bentuk Analisa sumber keragaman dapat di lihat melalui tabel ANOVA (Analysis of Variance). Adapun hasil yang di peroleh dari perhitungan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Nilai konstanta a : 4312,83981

Nilai b : 0,77164366

Nilai R :

0,89558622

Nilai R² : 0,80207468

Sehingga di peroleh hasil persamaan regresi

$$Y = 4312,83981 + 0,77164366 X$$

Koefisien regresi di gunakan untuk mengetahui arah hubungan antara harga jual gula dengan stabilitas harga pasar apakah positif atau negative. Dalam persamaan regresi jika hasilnya menunjukkan negative maka di anggap tidak searah atau tidak signifikan, sebaliknya jika hasil tersebut hasilnya menunjukkan positif maka di anggap searah atau signifikan. Dari hasil perhitungan tersebut jika nilai

X (harga jual gula) naik setiap 1 satuan maka Y (stabilitas harga) naik setiap 0,77164366% Sehingga di peroleh hasil persamaan regresi $Y = 4312,83981 + 0,77164366 X$

Koefisien korelasi merupakan suatu penelitian yang di gunakan untuk dapat mengetahui keeratan hubungan yang terjadi antara harga gula dengan stabilitas harga pasar. Jika nilai koefisien yang di hasilkan positif nilainya maka dapat di katakan memiliki hubungan yang berbanding lurus, sedangkan jika nilai yang di hasilkan adalah negative maka memiliki hubungan yang tidak berbanding lurus.

Berdasarkan tabel "Model Summary" dapat di simpulkan R memiliki nilai yang positif yaitu $R = 0,89558622$ ini berarti menunjukkan keeratan hubungan antara harga gula dengan stabilitas harga pasar. Nilai $R = 0,89558622$ yang di peroleh ini dapat di lihat pada tabel interpretasi di atas yang menunjukkan hubungan antara kedua variabel yaitu memiliki hubungan yang kuat karena nilai $0,89558622$ berada di $0,80-1,000$.

Dalam suatu penelitian koefisien determinasi di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel harga jual(X) terhadap variabel stabilitas harga(Y). apabila nilai koefisien determinasi sebesar 1 (100%) menunjukkan adanya hubungan yang sempurna, sedangkan untuk nilai koefisien dengan nilai sebesar 0 maka hal tersebut tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel independent (harga gula) dengan variabel dependen (stabilitas harga pasar). Berdasarkan perhitungan yang di lakukan melalui Analysis Toolpak besarnya koefisien Determinasi $r^2 = 0,80207468$ atau $0,80207468\%$ itu artinya bahwa harga jual gula berpengaruh terhadap stabilitas harga pasar Sampai 80% sisanya 20% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar modal. Berdasarkan hasil yang di peroleh di atas, dapat di simpulkan bahwa harga jual gula memiliki hubungan yang kuat dengan stabilitas harga pasar Sampai 80% sisanya 20% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar modal.

Untuk membuktikan apakah harga jual gula berpengaruh terhadap stabilitas harga pasar, maka di lakukan pengujian statistic t dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_0)

$H_a : \beta > 0$, harga jual gula memiliki pengaruh signifikan dengan stabilitas harga pasar.

$H_0 : \beta < 0$, harga jual gula tidak memiliki pengaruh signifikan dengan stabilitas harga pasar

Mencari t tabel dengan ketentuan tingkat signifikan taraf nyata (level of significance) yaitu sebesar 5% atau $\alpha = 0.05$, df atau derajat kebebasan dengan rumus $n - k = 24 - 2 = 22$, sehingga t tabel sebagai taraf nyata

dari X atau variabel harga jual gula, hasil t tabel dapat di lihat pada tabel distribusi t yaitu $= 1,71714$.

Berdasarkan perhitungan, nilai uji t yang di peroleh t hitung $= 9,442088525$ dan nilai t tabel $= 1,71714$ dapat di rumuskan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga hipotesis dari kedua tabel harga jual dengan stabilitas harga, maka keputusan menolak hipotesis alternatif (H_0) dan menerima hipotesis nol (H_a). Dengan artian bahwa harga jual gula memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas harga pasar.

Tingkat singkat signifikan f atau di kenal dengan uji f ini di gunakan untuk dapat mengetahui perbandingan antara f hitung dengan f tabel dengan ketentuan yaitu: jika f hitung $> f_{tabel}$ maka hipotesis antara kedua variabel di terima sebaliknya jika f hitung $< f_{tabel}$ maka hipotesis dari kedua variabel di tolak.

Dari perhitungan yang telah di lakukan menggunakan Analysis Toolpak, maka di peroleh nilai f hitung $= 89,1530$ dan f tabel $= 32,44$ dengan artian f hitung $> f_{tabel}$ dengan artian hipotesis antara kedua variabel diterima Yang artinya antara harga jual gula dengan stabilitas harga pasar mempunyai pengaruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai a harga jual gula, Nilai b stabilitas harga. Maka diperoleh persamaan $X = 0$ maka $Y = 0,802074681$ begitu juga dengan nilai $b = 0,771643664$ artinya jika x naik satu satuan maka y naik setiap $0,802074681$.

Jika r memiliki nilai yang positif yaitu $r = 0,89558622$ ini berarti Nilai r yang di peroleh ini menunjukkan hubungan antara kedua variabel yaitu memiliki hubungan yang kuat karena nilai $0,89558622$ berada di $0,80 - 1,000$.

Nilai $r^2 = 0,80207468$ atau $0,80207468\%$ Maka harga jual gula berpengaruh terhadap stabilitas harga pasar Sampai 80% sisanya 20% dipengaruhi faktor-faktor lain sehingga dapat dikatakan hubungan antara kedua variabel sangat kuat.

Nilai $n = 24$, Nilai $k = 2$, $LOS = 0,5\%$, maka diperoleh persamaan $n - k = 24 - 2 = 22 \times 0,5\% = 9,442088525$ dan nilai t tabelnya adalah $1,71714$ sehingga hipotesis dari kedua tabel harga jual dengan stabilitas harga, maka keputusan menolak hipotesis alternatif (H_0) dan menerima hipotesis nol (H_a).

Nilai f hitung $= 89,1530$, f tabel $= 32,44$, maka f hitung $> f_{tabel}$ dengan artian hipotesis antara kedua variabel diterima Yang artinya antara harga jual gula dengan stabilitas harga pasar mempunyai pengaruh.

Meskipun harga jual gula yang sudah ditetapkan oleh Perum Bulog sudah mempunyai pengaruh yang sangat signifikan akan tetapi Perum Bulog harus sering melakukan peninjauan terhadap

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) agar dapat terjaga kestabilan harga.

Diharapkan kepada pedagang agar dapat menyesuaikan harga jual gula dengan harga yang ditetapkan perum bulog agar tetap terjaga hubungan antara harga jual gula perum bulog terhadap stabilitas harga pasar.

DAFTAR PUSTAKA

<http://kbbi.web.id> di akses 29 juli 2021

<http://elib.unikom.ac.id> di akses 30 juli 2021

<http://brainly.co.id> di akses 4 Agustus 2021

<http://www.kumpulanpengertian.com/2020/12/> di akses 29 juli 2021

<https://www.kompas.com/skola/read/> di akses pada 21 Juli 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kamus Istilah Ekonomi indonesia-inggris

Buku pemasaran strategik 2001:93

Buku Pasar Modal 2016:2

Buku stabilitas kapal 2014:25